



UIN SUSKA RIAU

RELEVANSI AKHLAK PEREMPUAN DALAM KEHIDUPAN SEKARANG PERSPEKTIF AL-QUR`AN

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana (S. Ag) pada pada program studi Ilmu al-Qur`an Dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

SYAHRUL HIDAYAT
NIM: 11732100675

Pembimbing I

Dr. H. Abd Wahid, M. Us

Pembimbing II

H. Abdul Ghafur, M. Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/ 2023 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit, kecuali untuk tujuan pendidikan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Relevansi Akhlak Perempuan Dalam Kehidupan sekarang Perspektif Al-Qur'an**

Nama : Syahrul Hidayat
Nim : 11732100675
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Desember 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Februari 2023

Dekan,


Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

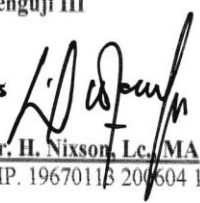

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag
NIP. 19700617 200701 1 033

Sekretaris/Penguji II

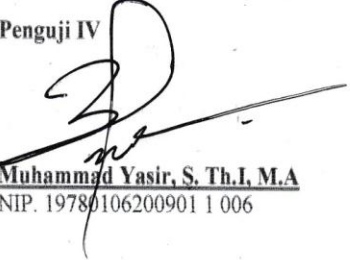

Agus Firdaus chandra, Lc., MA
NIP. 198508292 201503 1 002

MENGETAHUI

Penguji III


Dr. H. Nixon, Lc., MA
NIP. 19670113 200604 1 002

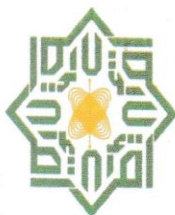
Penguji IV


Muhammad Yasir, S. Th.I, MA
NIP. 19780106200901 1 006

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Penguitaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Penguitaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H. R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Abd Wahid, M.Us
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal :Skripsi Saudara/i
An. Syahrul Hidayat

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan Hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : SyahrulHidayat
NIM : 11730113293
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul :**"Relevansi Akhlak Perempuan Dalam Kehidupan Sekarang Perspektif Al-Qur'an"**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

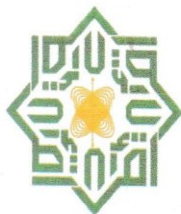
Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 20 Desember 2022
Pembimbing I

Dr. H. Abd Wahid, M.Us
NIP. 195801091993031001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

H. Abdul Ghafur, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal :Skripsi Saudara/i
An. Syahrul Hidayat

KepadaYth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan Hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : SyahrulHidayat
NIM : 11730113293
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul :**"Relevansi Akhlak Perempuan Dalam Kehidupan Sekarang Perspektif Al-Qur'an"**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 20 Desember 2022

Pembimbing II

H. Abdul Ghafur, M.Ag
NIP. 1970061331997031002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahrul Hidayat
NIM : 11732100675
Tempat/Tanggal Lahir : Perawang, 21 Januari 1999
Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Judul Skripsi : Relevansi Akhlak Perempuan Dalam Kehidupan Sekarang Perspektif Al-Qur'an

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun juga.

Pekanbaru, 20 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



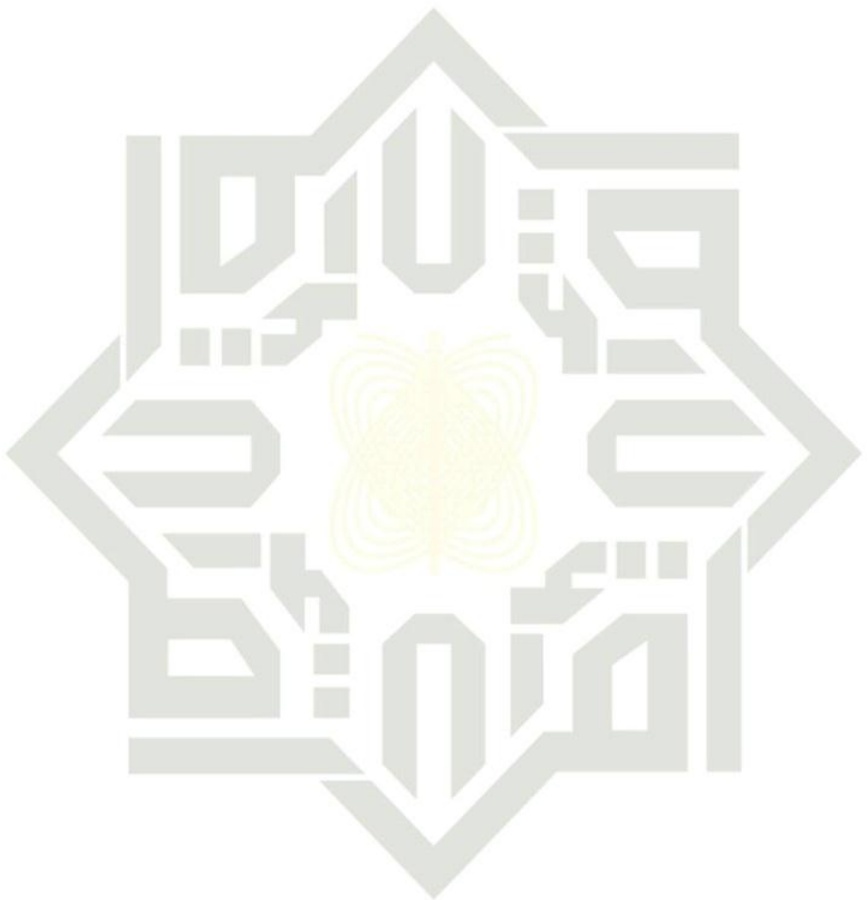
Syahrul Hidayat
NIM: 11732100675



Motto

الغد دجاجة من خير اليوم بيضة

“Mengerjakan sesuatu hal hari ini lebih baik dari pada esok hari”



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan, kesempatan dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian penyusunan skripsi ini yang berjudul **“RELEVANSI AKHLAK PEREMPUAN DALAM KEHIDUPAN MASA SEKARANG PERSPEKTIF AL-QUR`AN.”** Shalawat beserta salam semoga juga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita semua yakni Baginda Rasulullah SAW, dan mudah-mudahan kita semua menjadi bagian dari umat beliau yang akan memperoleh manfaat di hari kiamat kelak.

Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih dan mudah-mudahan Allah SWT senantiasa menyertakan Ridho-Nya kepada seluruh pihak yang membantu kelancaran penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Terkhusus kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Alm. Zulkifli R dan Ibunda Alm. Irus yang menjadi motivator sekaligus inspirator terbaik yang senantiasa mendampingi perjuangan putranya, baik secara moral maupun material. Juga kepada Zubaidah Binti Zulkifli, Firiyani Binti Zulkifli, dan Siti Rohana, S.Pd Binti Zulkifli selaku kakak penulis yang telah memberikan semangat dan do`a terbaiknya. Kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat dan do`a terbaiknya.
2. Terimakasih kepada rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag
3. Terimakasih juga kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us
4. Terimakasih juga kepada Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc. MA selaku ketua Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir.
5. Kepada ustadz Khairunnas Jamal, M. Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan kemudahan dalam semua hal yang berkaitan dengan studi penulis.

6. Kepada Bapak Dr. H. Abd Wahid, M. Us, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan terbaik serta motivasi kepada penulis.
7. Kepada Bapak H. Abdul Ghafur, M. Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan terbaik dan motivasi kepada penulis.
8. Kepada semua dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga penulis bisa tertuntut baik secara keilmuan maupun akhlak.
9. Kepada seluruh ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Modern Tanaanuth Thalibiin yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
10. Kepada kawan-kawan yang senantiasa memberikan dukungan sekaligus menjadi saksi suka dan duka penulis di masa perkuliahan. Kepada Kwansyah Yahya Saputra, M. Arif, Muhammad Musa Abdillah, S. Pd, Safitri Zuliana Afirianri, M. Pd, dan teman-teman IAT A Angkatan 2017 yang selau menemani perjuangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini, karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga dengan ditulisnya skripsi ini bisa menjadi ibadah bagi pembelajaran penulis sendiri, para mahasiswa dan para pembaca tentunya. Kepada Allah SWT., penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai ibadah yang baik sehingga selalu mendapat rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin Ya Rabb al-Amiin.*

Pekanbaru, 20 Desember 2022
Penulis,

SYAHRUL HIDAYAT
NIM : 11732100675



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

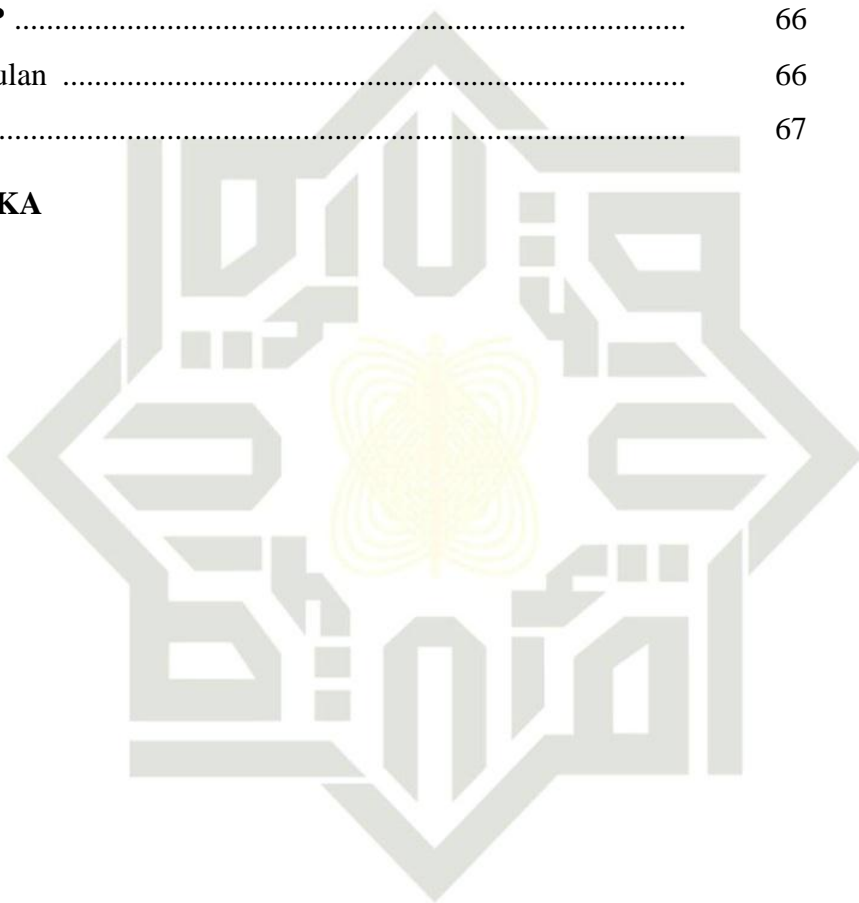
© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Kasim Riau

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Landasan Teori	9
1. Akhlak.....	9
2. Perempuan	11
3. Relevansi	15
B. Penelitian Relevan	15
BAB III METODOLOGI	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Sumber Data Penelitian	20
C. Teknik Pengumpulan Data	20
D. Teknik Analisis Data	21
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA	22
A. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Akhlak Perempuan	22
1. Surat an- Nisa ayat 34	22

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau menyalin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Surat al- Ahzab ayat 59	30
3. Surat at- Taubah ayat 71	34
4. Surat an- Nur ayat 31	36
Relevansi Kehidupan Perempuan Masa kini	40
1. Akhlak Perempuan Dalam al-Qur`an	40
2. Relevansi Akhlak Kehidupan Perempuan Masa Kini	45
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Penulisan transliterasi Arab Latin penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar sebagai berikut:

Huruf Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ﺙ	Th
ﺫ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﺕ	'
ﺕﺱ	Ts	ﺕﺱ	Gh
ﺝ	J	ﺝ	Fa
ﻩ	H	ﻩ	Qof
ﻙ	Kh	ﻙ	Kaf
ﻝ	D	ﻝ	Lam
ﻝﺫ	Dz	ﻝﺫ	Mim
ﺭ	R	ﺭ	Nun
ﻭ	Z	ﻭ	Waw
ﻩﺱ	S	ﻩﺱ	Ha
ﻩﺱﻱ	Sy	ﻩﺱﻱ	'
ﺵ	Sh	ﺵ	Ya
ﺩﻩ	Dh	-	-

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut.

Vokal (a) panjang = a> misalnya قال menjadi qa>la

Vokal (i) panjang = i> misalnya قيل menjadi qi>la

Vokal (u) panjang = u> misalnya دون menjadi du>na

Khusus untuk bacaan *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy”, agar dapat menggambarkan *ya'*



nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut ini.

Diftong (aw)=	و	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay)=	ي	misalnya	خير	menjadi khayru

Ta' marbutah (ة)

Ta' marbutah di transliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka di transliterasikan dengan menggunakan “h”, misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka di transliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata sandang dan lafazh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam *lafazh Jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat disandarkan (*idlafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini.

1. Al-Imaam al-Bukhariy mengatakan...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Abstrak ini berjudul “ **Relevansi Akhlak Perempuan Dalam Kehidupan Sekarang Perspektif Al-Qur`an.**” Rumusan masalah: (1) Bagaimana penafsiran surat An-Nur ayat 31, Al-Ahzab ayat 59, An-Nisa ayat 34, At-Taubah 71. (2) Bagaimana relevansi kehidupan perempuan masa sekarang. jenis penelitian pustakawan (*Library Research*) dengan pendekatan Tafsir Tahlili. Dan metode yang digunakan dalam menganalisis datanya adalah Content Analysis (Analisis Isi) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer adalah al-Qur`an dan adits Nabi Muhammad Saw, kitab Tafsir *Al-Munir* karya wahbah az-zuhaili dan *Al-Azhar* karya Hamka. Sedangkan data sekunder diambil dari buku-buku, tulisan artikel, serta jurnal. Di samping penulis ingin mengetahui akhlak perempuan, penulis juga ingin mengetahui apakah kehidupan perempuan masa sekarang relevan dan sesuai dengan ayat-ayat tersebut atau jauh dari kategori relevan. Terdapatnya problematika kehidupan akibat kerusakan akhlak perempuan masa kini berdampak pada kerusakan kehidupan perempuan. Hal ini telah menyadarkan kita semua untuk berlomba-lomba memperbaikinya, minimal dimulai dari diri sendiri. Kembali kepada ajaran al-Qur`an dan sunnah adalah solusi paling tepat dalam penyelesaian krisis akhlak perempuan di masa sekarang. Hasil penelitian: pertama, akhlak perempuan yang terkandung dalam surat an-Nisa` ayat34, an-Nur ayat 31, al-Ahzab 59, serta at-Taubah ayat 71, antara lain: Taat kepada Allah, taat kepada suami, tolong menolong, serta perintah memakai hijab. Kedua, akhlak perempuan dalam an-Nisa` ayat34, an-Nur ayat 31, al-Ahzab 59, serta at-Taubah ayat 71 masih sangat jauh dari kata relevan dengan kehidupan perempuan sekarang sehingga memang sangat penting untuk ditanamkan, dikembangkan dan diajarkan kepada generasi muda.

Kata kunci : Akhlak, Perempuan Shalihah, Perempuan Modern

ABSTRACT

This undergraduate thesis is entitled: “**The Relevance of Women Morals in Today Life from the Perspective of Al-Qur'an**”. The formulations of the problems were (1) how the interpretation of Surah An-Nur verse 31, Al-Ahzab verse 59, An-Nisa verse 34, At-Taubah 71 was; and (2) how the relevance of today women lives was. It was a library research with *Tahlili* Interpretation approach. The method of analyzing data was content analysis with a qualitative approach. The primary data sources were Al-qur'an, the hadits of the Prophet Muhammad PBUH, and the books of Tafsir Al-Munir created by Wahbah Az-Zuhaili and Al-Azhar created by Hamka. While the secondary data were taken from books, written articles, and journals. Besides, the author wanted to know the women's morals, whether the life of women today is or not relevant and in accordance with the verses. The life problems due to the corruption of today's women's morals have an impact on the damage to women's lives. This has awakened us all to compete to improve it, at least starting from ourselves. Returning to the teachings of Al-Qur'an and Sunnah is the most appropriate solution in solving the crisis of women's morals in the present. The research findings showed that: first, the morals of women contained in Surah An-Nisa' verse 34, An-Nur verse 31, Al-Ahzab 59, and At-Taubah verse 71 include: obedience to Allah, obedience to husband, helping each other, and order to wear the hijab; and second, the morals of women in An-Nisa' verse 34, An-Nur verse 31, Al-Ahzab 59, and At-Taubah verse 71 are still very far from being relevant to women's lives today, so it is very important to instill, develop, and teach the next young generation.

Keywords: Moral, *Shalihah* Women, Modern Women

الملخص

موضوع هذا البحث: "أخلاق المرأة وصلتها بالحياة المعاصرة من منظور القرآن". وأما تحديد الموضوع فهو ما يلي: (١) كيف تفسير العلماء لسورة النور آية ٣١، وسورة الأحزاب آية ٥٩، وسورة النساء ٣٤، وسورة التوبة آية ٧١؛ (٢) وكيف صلته بحياة المرأة المعاصرة. وأما نوع البحث فهو بحث مستخدم منهج التفسير الموضوعي للتفسير، وتحليل المحتوى لتحليل المعلومات، مع منهج كيمي. المصادر الأولية للبحث هي القرآن الكريم، والأحاديث النبوية، وتفسير المنير لوهبة الزحيلي مع الأزهر لحمكا؛ والمصادر الثانوية هي الكتب، والمقالات، والدوريات ذات الصلة بالموضوع. أملا الباحث معرفة أخلاق المرأة في القرآن الكريم مع صلته بحياة المرأة المعاصرة، هل علاقة بينهما متماثلتان، متغايرتان. هناك مشاكل الحياة الناتجة من فساد أخلاق المرأة في العصر الحديث فتؤدي إلى فساد حياة المرأة ذاتها. وهذه المشاكل تحث على أن نسعى إلى إصلاحها، على الأقل ابتداء من أنفسنا. إن الرجوع إلى القرآن والسنة هو الحل المناسب لإصلاح الأزمة الأخلاقية عند المرأة حاليا. ونتائج البحث تشير إلى يلي: أولا، أخلاق المرأة المذكورة في سورة النساء آية ٣٤، وسورة النور آية ٣١، وسورة الأحزاب آية ٥٩ وسورة التوبة آية ٧١، تشتمل على النحو التالي: الطاعة لله، الطاعة للزوج، التعاون، الأمر بارتداء الحجاب. ثانيا، إن أخلاق المرأة المذكورة في سورة النساء آية ٣٤، وسورة النور آية ٣١، وسورة الأحزاب آية ٥٩، وسورة التوبة آية ٧١ غير مطبقة بشكل مناسب في حياة المرأة المعاصرة، فعليه لا بد ترسيخها، وتطويرها، وتعليمها للجيل الجديد.

الكلمات الدليّة: الأخلاق، المرأة الصالحة، المرأة المعاصرة

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam panggung sejarah kemanusiaan, perempuan selalu hadir dan sering diperdebatkan. Isu-isu perempuan merupakan mayoritas dari isu-isu sosial yang telah berkembang dan mendapatkan perhatian yang signifikan sejak jaman dahulu. Topik-topik ini secara rutin dibahas di media, namun seringkali meninggalkan pembaca atau pemirsa tanpa gagasan yang jelas tentang bagaimana perempuan harus memosisikan diri pada posisi yang seharusnya.¹

Untuk menggiring perempuan menjauh dari agama dan syariat Nabi serta menuju jalan yang jauh dari Allah SWT yang hakiki, ada sejumlah pengaruh yang bekerja. Beberapa orang mengidentifikasi sebagai aktivis hak-hak perempuan atau mereka sendiri adalah perempuan. Mereka telah terperosok ke dalam lubang rasa malu atas nama hak asasi manusia dan kebebasan. Sebagai contoh yang sering terjadi saat ini, mari kita lihat situasi rok mungil. Mereka menegaskan bahwa memakai rok mini memaksa perempuan ke dalam posisi rentan dan merupakan salah satu unsur pendorong pemerkosaan. Mereka berpendapat bahwa mengenakan rok mini adalah hak dan kebebasan yang tidak dapat disangkal. Bahkan barang-barang yang mereka bawa merendahkan martabat perempuan.

Kondisi seperti ini cukup memprihatinkan ditambah lagi lajunya arus perkembangan zaman yang membuat media massa gencar mengekspos bahkan perempuan dikomersialkan.² Peristiwa ini persis dengan zaman jahiliyah mereka dijadikan pekerja-pekerja seperti para laki-laki, persis dengan apa yang terjadi di zaman sekarang. Belum lagi pada zaman jahiliyah perempuan-perempuan dijual dan di pertontonkan bentuk tubuhnya dikalangan kaum pria hidung belang, begitu persisnya dengan zaman sekarang yang memperjual

¹ Murdianto dan suparyani, *Karakteristik Wanita Shalihah Dalam Tafsir Ath-Thabari (Kajian Tafsir Surat An-Nisa Ayat 34 Dan Al-Ahzab Ayat 33)*, (Karanganyar: Isy Karima 2013), hlm. 31.

² Ibid., hlm. 32.



belikan perempuan untuk memenuhi syahwat para laki-laki hidung belang, karena itulah banyak tempat-tempat hiburan yang mempertontonkan kecantikan dan tubuh perempuan, seperti para aktris-aktris yang diperjualbelikan dan mempertontonkan tubuhnya difilem, sinetron, musik dan majalah-majalah.³ Jelas ini salah satu bentuk penistaan terhadap perempuan.

Kejadian seperti itu tidak akan terjadi jika wanita telah memahami dan mengikuti hukum-hukum Allah SWT. sebuah prinsip yang berlaku untuk semua aspek keberadaan manusia, terutama perempuan. Hukum yang meninggikan wanita dan menjaga mereka agar tidak jatuh ke dalam jurang rasa malu.⁴

Perempuan muslimah pada zaman ini bahkan hampir sama persis dengan keadaan perempuan zaman jahiliyah dulu. Pemaparan di atas menunjukkan problematika akhlak yang melanda kaum perempuan. Banyak wanita mengabaikan kontribusi suami mereka di rumah. Misalnya, banyak wanita mungkin mengklaim bahwa mereka hanya pergi ke toko atau rumah tetangga ketika mereka meninggalkan rumah tanpa persetujuan suami mereka. Selain itu, banyak dari mereka yang tidak berpakaian sopan saat keluar rumah (menutup aurat). Dalam Al-Qur'an Surah An-Nur ayat 31 dijelaskan tentang jilbab, memperingatkan wanita dari mengembangkan masalah seksual dan merusakkan moral yang tidak terpuji.

﴿وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ لِيَعْلَمْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّبِيعِينَ غَيْرِ أُولَى الْأَرْبَابِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يُضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ﴾

﴿ ٣١ ﴾

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Katakanlah kepada Perempuan yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak daripadanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putra suami mereka, atau Saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau Perempuan-Perempuan Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap Perempuan) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat Perempuan. Dan Janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung. (Q.S. An-Nur: 31).⁵*

Ayat ini sering mengacu pada melihat wanita yang bukan muhrim. Wanita yang bukan mahram kita tidak boleh terlihat dalam keadaan fitrahnya. Mereka harus menyembunyikan area pribadi mereka sehingga tidak ada yang dapat melihat mereka dan waspada terhadap perzinahan. Oleh karena itu, untuk menjaga masyarakat dari perbuatan keji dan dari perbuatan yang merusak moral dan dapat mengakibatkan kehancuran, umat Islam dan Muslimah diwajibkan untuk menjaga mata, menutup aurat, menjaga aurat, dan membersihkan diri.

Islam telah memberikan banyak keistimewaan dan kehormatan kepada perempuan melalui Nabi Muhammad.⁶ Peraturan Islam bagi perempuan dimaksudkan untuk menegakkan integritas dan martabat mereka bukan untuk membatasi pilihan atau ruang mereka.⁷ Islam mengangkat wanita dalam banyak hal, salah satunya adalah kenyataan bahwa Allah memberinya peran sebagai ibu. tugas yang terhormat.⁸

Wanita shalihah adalah wanita yang taat kepada Allah dan menjaga dirinya sendiri di belakang sedangkan suaminya dijaga oleh Allah. mirip dengan Al-Qur'an QS. An-Nisa ayat 34

⁵Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Gema Risalah Press, 1993), hlm 548.

⁶Buya Hamka, *Berbicara tentang Perempuan*, (Depok: Gema Insani, 2014), hlm. 35.

⁷Murdianto dan suparyani, *Karakteristik*, hlm 32.

⁸ibid.,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

﴿الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَاللَّاتِي تَحَافُونَ نَشُورَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاصْرِبُوهُنَّ فَإِنِ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ۝٣٤﴾

Artinya: “Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu) pakullah mereka. Tetapi jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkannya. Sungguh, Allah Mahatinggi, Mahabesar.” (QS. An-Nisa` ayat 34)

Ketaatan selalu berarti tunduk dan taat pada aturan-aturan Allah dan Rasul-Nya. Juga, kesetiaan penuh pada pria yang menjadi pemimpin, pada perintah dan kata lain. Ungkapan Allah “karena Allah memelihara mereka” menunjukkan bahwa ciri-ciri wanita tersebut dapat diketahui sebelum wanita tersebut menikah.⁹

Situasi saat ini, di mana orang hidup lebih lama dan berkembang lebih cepat dari sebelumnya, mendorong perempuan untuk berpuas diri tentang tanggung jawab mereka kepada Tuhan sebagai hamba, keluarga mereka, masyarakat, dan pasangan dan anak-anak mereka. Karena perkembangan zaman yang kurang diatur dalam dirinya, banyak wanita muslimah yang kini terhanyut.

Wanita muslimah adalah mereka yang mengikuti iman Islam dan memenuhi semua tugas dan arahan Allah SWT yang ditemukan di dalamnya. Menurut pepatah, wanita muslimah adalah permata dunia dan lebih cantik dari bidadia dari surga. Setiap wanita pasti ingin menjadi wanita yang baik karena ummat Islam tidak diragukan lagi dikagumi oleh Allah SWT dan banyak lainnya.¹⁰

9. M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 100.

10. Redaksi dalam islam, "Wanita Muslimah Menurut Islam" <http://dalamislam.com/akhlak/wanita-muslimah-menurut-islam>, pada hari senin 13 Maret 2023 jam 23.09



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Gate Ismail University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ketika perempuan kontemporer muak dan lelah dengan ideologi materialistis dan gelombang kebodohan yang menyerang masyarakat dan telah menyimpang dari petunjuk Allah, perempuan Muslim memiliki kekuatan untuk mewujudkannya di dunia. Dia dapat melakukan ini dengan memahami siapa dia, Al-Qur'an, Sunnah, dan kepribadian asli yang diinginkan Allah SWT untuk dia miliki. Wanita paling baik yang dia kenal.¹¹

Inilah puncak keindahan, dan hati ini akan memperindah dan menyempurnakan keindahan, berawal dari keinginan penulis yang terkagum-kagum dengan ciptaan Allah berupa wanita yang mulia untuk mendekatkan diri dan mencari ridha-Nya dengan mempelajari ayat-ayat Alquran yang didalamnya terkandung konten tentang akhlak wanita yang menerima ketaatan kepada Allah.

Iman dan memahami keyakinan Allah dalam perbuatan baik, mematuhi semua hukum yang dikenakan pada wanita Muslim, mengakui kesalahan dengan bertaubat, rajin beribadah, dan berpuasa adalah contoh menunjukkan ketaatan kepada Allah. Untuk dapat menemukan wanita masa kini dalam ayat-ayat Alquran, penulis berusaha mempersenjatai diri dengan penghasilan yang kokoh dan keyakinan akan kekuatan doa. Inilah gambaran yang sangat lengkap tentang hakikat Islam bagi wanita muslimah yang taat.

Penulis juga ingin membuktikan dan menetapkan satu teladan dan pendidikan bagi khalayak umum khususnya bagi para muslimah, dengan tanpa adanya keraguan apapun yang diajarkan dalam islam dapat diterapkan, dan dari fenomena diatas, penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul **“RELEVANSI AKHLAK PEREMPUAN DALAM KEHIDUPAN SEKARANG PERSPEKTIF AL-QUR'AN”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut:

¹¹Alga dan luxy, *Muslimah Semesta Nutrisi Buat Perempuan Biar Ga Jadi Muslimah Simeleken*, (Bogor: Al Azhar Fres zone Publishing, 2013), hlm. 9.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terdapatnya problematika kehidupan akibat kerusakan akhlak perempuan masa kini berdampak pada kerusakan kehidupan perempuan
2. Masih banyak perempuan yang kurang mengetahui, memahami dan menerapkan akhlak yang harus dimiliki perempuan di masa sekarang
3. Banyaknya korban komoditi dari kalangan perempuan muslimah
4. Kemajuan teknologi yang tidak dibarengi kemajuan akhlak
5. Relevansi akhlak perempuan masa sekarang dengan al-Qur`an
6. Menjelaskan pandangan mufassir mengenai akhlak perempuan masa sekarang

C. Batasan Masalah

Akhlak perempuan dalam al-Qur`an mencakup ; 1) Akhlak terhadap suami terdapat dalam surat An-Nisa ayat 34 -36, 2) etika dalam berpakaian terdapat dalam surat Al-Ahzab ayat 33 dan 59, surat an-Nur ayat 31, dan surat Al-A`raf ayat 26, 3) Akhlak terhadap sesama manusia yang terdapat dalam surat Al-hujurat ayat 10, At-Taubah ayat 71, surat Ali Imran ayat 104, 110 dan 114, surat Al-A`raf ayat 156, surat At-Taubah ayat 22, surat Al-Hajj ayat 41 dan 56, dan surat At-Talaq ayat 6, 4) Akhlak terhadap orang tua terdapat dalam surat Al-Isra` ayat 23 dan 24.

Dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian ini pada akhlak dalam kehidupan berkeluarga yang terdapat dalam surat An-Nisa ayat 34, surat An-Nur 31, Al-Ahzab 59, serta At-Taubah ayat 71, menurut peneliti ayat-ayat ini bisa merangkum permasalahan akhlak perempuan di kehidupan. Di sini peneliti menggunakan Kitab Tafsir al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili yang memiliki corak penafsiran lughawi dan corak fiqhi yang bisa menjadi rujukan hukum dan kitab tafsir al-Azhar karya Buya Hamka yang menurut peneliti kitab tafsir tersebut memiliki urai-uraian yang mengarah kepada permasalahan masyarakat yang dihadapi.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran surah an-Nur 31, Al-Ahzab 59, An-Nisa 34, dan At-Taubah 71?
2. Bagaimana relevansi kehidupan perempuan masa sekarang.?



UIN SUSKA RIAU

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan untuk mendeskripsikan akhlak perempuan menurut pandangan al-Qur'an dan merelevansikan dengan akhlak perempuan masa sekarang.

F. Manfaat Penelitian

Secara akademis, diharapkan dari penelitian ini nantinya:

1. Secara praktis, diharapkan temuan penelitian ini pada akhirnya dapat memberikan kontribusi dan referensi bagi kajian ilmu al-Qur'an tentang moralitas perempuan dari sudut pandang al-Qur'an.
2. Secara akademik sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ushuluddin.
3. Dimaksudkan secara teoritis dapat mengedukasi dan mencerahkan pembaca tentang akhlaq wanita shalihah dari sudut pandang al-Qur'an.

G. Sistematika Penulisan

Karya ilmiah yang sukses membutuhkan sistematika untuk memandu alur percakapan secara sistematis, mendorong diskusi, dan membantu dalam menangkap makna. Hasilnya, karya ilmiah akan tersusun rapi dan mudah dipahami. Penulisan isi penelitian ini dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Konteks masalah, identifikasi masalah, deskripsi dan rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat, dan sistematika semuanya termasuk dalam pendahuluan.

BAB II: dalam bab ini berisi penjelasan tentang kajian teori dan tinjauan kepustakaan.

BAB III: berisi strategi penulisan seperti metode penelitian, sumber data berupa data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data (langkah-langkah penulis dalam mengumpulkan data), dan strategi analisis data (langkah-langkah penulis dalam menganalisis data).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: meliputi tampilan dan analisis data (pembahasan dan hasil).

Data dan analisis akan digabungkan dalam bab ini, di mana setiap rangkaian data yang ditawarkan akan diberikan analisis langsung.

BAB V: Penulis mengemukakan sejumlah penjelasan dan kesimpulan yang dikemukakan di seluruh rumusan masalah dalam bab ini. Para penulis kemudian memberikan rekomendasi yang dianggap penting untuk kemajuan dan kelangsungan studi.



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Kata akhlak berasal dari Bahasa arab. Ia adalah bentuk jama` dari khuluq (خلق). Secara etimologi, خلق berarti ath-thab`u (karakter) dan as-sajiyah (perangai). Namun, konsep moralitas disajikan oleh para akademisi dalam bentuk perbendaharaan kata. Al-Jurjni menggambarkan akhlak sebagai contoh sesuatu yang rsikh (dalam dan kuat) dalam jiwa yang muncul dari kegiatan yang begitu sederhana dan tidak memerlukan pemikiran (fikir) atau musyawarah (rawiyah). Disebut memiliki karakter yang sangat baik jika itu mengagumkan atau positif. Demikian pula, jika hasil perbuatan buruk atau memalukan, akarnya disebut memiliki moral yang rendah.¹²

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sebuah tatanan yang tertanam kuat didalam jiwa yang muncul berbagai perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.

b. Pembagian Akhlak

Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad menjadi sumber utama moralitas dalam Islam, terlepas dari apakah itu berbasis kesopanan atau kebajikan. Moralitas Islam mendasarkan penilaiannya tentang benar dan salah pada sumber itu, bukan pada apa yang benar dan salah seperti yang dilihat orang. Karena baik dan buruk bisa berbeda jika ukurannya manusia. Seseorang mengatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ali Maulida, "Konsep dan Desain Pendidikan Akhlak dalam Islamisasi Pribadi dan Masyarakat." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 2.04 (2017). hlm. 361.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang mungkin bermanfaat atau mungkin tidak bermanfaat di mata orang lain. juga benar.¹³

Akhlak mulia, juga dikenal sebagai Akhlak mahmudah, dan akhlak buruk, juga dikenal sebagai Akhlak madzmumah, adalah dua kategori di mana akhlak dibagi.

1. Akhlak yang baik (*akhlak mahmudah*)

Akhlak mahmudah adalah perilaku atau sifat yang terpuji dan disenangi Allah. Al-Ghazali menukil perkataan sayyidina Ali bin Abi Thalib pernah menyatakan tentang Akhlak yang baik.

“hakikat dari Akhlak yang baik dan mulia ialah ada tiga perkara, yaitu; menjauhi larangan Allah, mencari yang halal dan berlapang dada kepada manusia. Beliau juga mengutip ucapan Abu Sa`id al-Karaz yang mendefinisikan tentang akhlak yang baik ialah, bila mana tidak ada sesuatu kepentinganpun bagi seorang hamba selain hanya bergantung kepada Allah.¹⁴

2. Akhlak yang buruk (*akhlak madzmumah*)

Akhlak madzmumah merupakan kebalikan atau lawan dari *akhlak mahmudah* (perilaku terpuji). *Akhlak madzmumah* adalah segala perbuatan tercela yang muncul dari dalam jiwa manusia.¹⁵

c. Kedudukan Akhlak

Akhlak mempunyai kedudukan yang penting dalam islam. Pentingnya kedudukan akhlak dapat dilihat dari berbagai sunnah *qouliyah* Rasulullah yang telah diuraikan Yunahar Ilyas yaitu :

1. Rasulullah Saw., menempatkan penyempurnaan akhlak yang mulia sebagai misi dalam sejarah penyampaian islam di muka bumi ini.

¹³ Hamzah Ya`qub, *Etika islam : Pembinaan Akhlaqul Karimah (suatu Pengantar)*, 04 (Bandung: CV. Dipanegoro, 1988), hlm. 35.

¹⁴ Syamsul Rizal Mz, *Akhlak Islam Perspektif Ulama Salaf*, Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam Vol.07, No. 1, hlm.74-75.

¹⁵ Dr. Zubaedi, M. Ag, M.Pd., *Desain Pendidikan Karakter Konsep Dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta; KENCANA, 2015), hlm. 97.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

2. Akhlak merupakan salah satu ajaran pokok agama islam, sehingga Rasulullah Saw pernah mendefenisikan akhlak itu dengan akhlak yang baik atau *husn al-khuluq*.
3. Akhlak yang baik akan memberikan timbangan kebaikan seseorang nanti pada hari kiamat.

Dari ketiga uraian di atas, maka sudah jelas akhlak yang dimaksud yaitu akhlak baik atau akhlak islami, yaitu bersumber dari kalam Allah yang terdapat dalam al-Qur`an dan merupakan sumber paling utama dalam ajaran islam.

2. Perempuan

a. Pengertian Perempuan

Pengertian wanita atau perempuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia wanita dan perempuan merupakan sinonim dua kata yang bersifat politis serta ideologis. Keduanya mempunyai makna yang sama secara gender. Tetapi yang membedakan adalah kedudukannya. Wanita secara etimologi, istilah adalah wanita berasal dari bahasa sansekerta, *vanita*, yang artinya diinginkan. Kata kewanitaan itu menunjuk kepada keputrian atau sifat-sifat khas wanita. Sedangkan perempuan secara etimologi berasal dari kata *empu* berarti orang yang mahir atau berkuasa. Kata perempuan bernilai cukup tinggi bahkan sejajar dari pada kata lelaki.¹⁶

Dalam Al-Quran, sebutan wanita atau perempuan yang bersifat umum seperti al-Nisa' bentuk jamak dari al-Mar'ah atau Imra'ah mempunyai arti yang sama yaitu wanita atau perempuan yang menunjukkan arti wanita dewasa dan kematangan yang terucap didalam Al-Quran sebanyak 38 kali, sedangkan kata Al-untsa sebanyak 30 kali terucap dalam Al-Quran, adapun kata al-Nisa terulang sebanyak 59 kali terucap dalam Al-Quran.¹⁷ Lawannya adalah ar-Rijal (lelaki). Ada pula bersifat khusus seperti *al-Bint* (anak perempuan, cucu perempuan), al-

¹⁶ Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 589.

¹⁷ M. Fuad Abdul Baqi, *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Qur'an al-Karim*, (Beirut: Dar al-Munirah, 2015), hlm. 436.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ukht (saudara perempuan, saudara perempuan sesusuan), al-Umm (ibu, nenek, ibu susuan), al-Khalah (bibi dari garis keturunan ibu), ‘al-Ammah (bibi dari garis keturunan ayah), az-Zauj (pasangan, bisa istri atau suami). Inilah ungkapan pokok terhadap wanita. Selanjutnya, selain dari itu dipasangkan dengan ungkapan pokok tersebut seperti anak paman dengan sebutan bint al - ‘Amm, bint alKhal. Keponakan dengan istilah bint al-Akh, bint al-Ukht. Lalu ada ungkapan ummahat an-Nisa’ untuk ibu mertua. Hala’il abna’un untuk istri dari anak lelaki. Raba’ib (jamak dari rabibah) untuk anak tiri dalam pengasuhan ayah tiri atau ibu tiri, lelaki maupun perempuan. Semua itu menunjukkan bahwa Al-Qur’an menaruh perhatian yang besar dalam urusan wanita.¹⁸

Sebelum kita membahas perbedaan, sebaiknya kita melihat pandangan Islam tentang persamaan antara lelaki dan perempuan. Secara umum dan singkat, al-marhum Syaikh Mahmud Syaltut, mantan Pemimpin Tertinggi al-Azhar, Mesir, menulis, Tabiat kemanusiaan lelaki dan perempuan hampir (dapat dikatakan) dalam batas yang sama. Allah telah menganugerahkan kepada perempuan dan lelaki potensi yang cukup untuk memikul aneka tanggung jawab sehingga kedua jenis itu mampu melaksanakan aneka kegiatan kemanusiaan yang umum dan khusus. Muhammad Al-Ghazali mesir kontemporer, menyatakan, “kalau kehidupan dimuka bumi didasari oleh pilihan keikhlasan dan kesetian, kelurusan berpikir dan kebenaran tingkah laku, sesungguhnya kedua jenis manusia lelaki dan perempuan sama dalam bidang-bidang tersebut. Disini, sekali waktu lelaki yang unggul dan dikali lain perempuan yang unggul. Disini tidak ada keterlibatan unsur perempuan atau lelaki dalam keberhasilan atau kegagalannya, demikian pada balasan baik buruknya. Perbedaan-perbedaan yang ada itu dirancang Allah swt, agar tercinta kesempurnaan kedua belah pihak karena masing-masing tidak dapat berdiri sendiri dalam mencapai

¹⁸ Ahsin Sakho Muhammad, *Perempuan Dan Al-Qur’an*, (Jakarta Selatan: PT Media Kreatif, 2019), hlm. 35.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kesempurnaan tanpa keterlibatan yang lain.¹⁹ Karena itu, amat penting disadari oleh semua pihak lebih-lebih perempuan sendiri bahwa harkat dan martabat mereka sama sekali tidaklah berbeda dengan lelaki. Penekanan ini perlu karena sebagian kita lelaki atau perempuan tidak menyadari hal tersebut dan menduga agama yang menetapkan adanya perbedaan martabat itu.²⁰

Disisi lain, kalau merujuk kekitab suci al-Qur'an, ditemukan citra perempuan yang terpuji adalah perempuan yang memiliki kemandirian, memiliki hak berpolitik, dan kritis terhadap apa yang dihadapinya. Kitab suci al-Qur'an menyebutkan bahwa anak-anak perempuan Nabi Syu'aib as., yang ketika itu masih gadis, bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup ayahnya yang telah tua (QS. alQashash [28]:23). Bahkan, al-Qur'an berbicara tentang perempuan yang menjadi penguasa tertinggi negara yang bijaksana dan patuh kepadanya, lelaki dan perempuan sebagaimana terbaca dalam kisah ratu yang menduduki tahta negeri Saba' yang konon bernama Bilqis (QS. an-Naml [27]: 29-44).²¹ Pada masa Nabi Muhammad saw. Pun, para perempuan sudah diatur didalam al-Qur'an hak-hak mereka karena tidak mungkin ada kewajibankewajiban jika tidak disertai dengan hak-hak. Karena itu al-Qur'an menekankan:

.....وَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ..... ٢٢

Yang artinya; dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajiban mereka menurut cara yang ma'ruf" (QS. al-Baqarah [2]:228)

Penggalan ayat diatas merupakan pengumuman al-Qur'an menyangkut hak-hak perempuan. Didahulukannya penyebutan hak mereka atas kewajiban mereka merupakan penegasan tentang hak-hak tersebut, sekaligus menunjukkan betapa pentingnya hak itu

M. Quraish Shihab, *Perempuan*, (Tangerang: Lentera Hati, 2018), hlm. 7-8.
 Ibid., hlm 119.
 Ibid., hlm. 121.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

diperhatikan, apa lagi dibebepara suku masyarakat Jahiliah ketika itu perempuan hampir dapat dikatakan tidak mempunyai hak sama sekali.²²

Maka dari itu, Allah memberikan anugrah suci kepada seorang wanita seperti mengandung, melahirkan, menyusui dan mengasuh serta mendidik anak. Anugrah dan kodrat suci tersebut melahirkan fungsi dan tugas yang membawa wanita kepada pekerjaan berat dan memakan waktu lama. Dalam ajaran islam wanita dipandang lebih apdol dan efisien adalah menjadi ibu rumah tangga yang baik.²³

b. Perempuan shalihah

Perempuan shalihah adalah perempuan yang bisa menjaga kehormatan terhadap orang yang bukan mahramnya, patuh terhadap suami, tidak memperlihatkan auratnya, menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya (*taqwa*). Perempuan yang shalihah juga dilimpahi berkah oleh Allah SWT.

Menurut Abdul Syukur, perempuan shalihah adalah perempuan yang taat kepada Allah dan Rasulullah Saw. Kecantikan dan kemuliaan bukan dilihat dari apa yang ia kenakan melainkan akhlak yang baik dan ketaatannya dalam menjalankan perintah Allah Dan menjauhkan diri dari semua larangan Allah kecantikan fisik harusnya menjadi anugrah bernilai yang disyukuri dengan benar. Maka dari itu kecantikan harus dijaga dengan baik karena bisa menimbulkan masalah bagi orang lain.²⁴

c. Karakteristik Perempuan Shalihah

Perempuan shalihah memiliki beberapa karakteristik:

1. Bertakwa kepada Allah dan bisa menjaga dirinya. Di Dalam al-Qur`an surat an-nisa` ayat 34 Allah mengatakan bahwa perempuan yang

²² Ibid., hlm 122.

²³ Abbas Kararah, *Berbicara dengan wanita* (Jakarta: gema insane press, 1992), hlm. 65.

²⁴ Abdul Syukur, *Tips Menjadi Perempuan Shlmihah Yang Selalu Mendapat Pertolongan Allah.*, (Jogja: Diva Press, 2013), hlm. 30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

shalihah itu adalah perempuan yang bertaqwa kepada-Nya dan bisa menjaga dirinya.

Memiliki sifat penyabar. Tabah dalam menghadapi persoalan dan bisa menghibur suaminya yang sedang dirundung masalah.

Tidak memperlihatkan aurat kepada orang yang bukan mahramnya. Ketika perempuan keluar rumah hendaklah ia menutup auratnya.

Taat kepada suami dan menghormatinya. Mentaati suami merupakan hal yang wajib bagi seorang istri. Karena suami adalah kepala rumah tangga yang mengatur semuanya dalam rumah tangga tersebut. Ketika seorang istri menghormati dan mentaati suaminya maka di dalam rumah tangga tersebut akan bahagia.

Mampu menasehati suami ketika lalai dalam ibadah. Perempuan yang baik adalah perempuan yang mampu menasehati suaminya ketika seorang suami lalai dalam hal ibadah.²⁵

3. Relevansi

Relevansi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) relevansi berarti hubungan; kaitan.²⁶ Menurut Sukma Dinata relevansi terdiri dari relevansi internal dan eksternal. Relevansi internal adalah adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen kurikulum seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi. Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan, perkembangan, kebutuhan dalam masyarakat.²⁷

B. Penelitian Relevan

1. Skripsi karya Abdul Halil berjudul *Wawasan Al-Qur'an Tentang Akhlak (Studi Tafsir Al-Qur'anil Azhim Karya Al-Imam Abi Fida' Ismail Bin*

²⁵ *Ibid.*, hlm. 33.

²⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 943.

²⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 150-151.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umar Bin Katsir Al-Qurasyi Ad-Dimasyqi)²⁸. Dalam skripsi ini menjelaskan pandangan Ibnu Katsir mengenai akhlak dan relevansi pemikiran Ibnu Katsir tentang akhlak pada konteks saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan menggunakan pendekatan tafsir tahlili. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui akhlak dalam kehidupan kaum muslimin. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek dan teori yang digunakan.

2. Skripsi karya Muriyah Pasaribu berjudul *Nilai-nilai Akhlak Pendidikan Perempuan Dalam Tafsir Al-Maraghi (Kajian Q.S An-Nisā' Ayat 34-35, Q.S Al-Ahzab Ayat 59 Dan Q.S An-Nur Ayat 31)*²⁹. Analisis dalam skripsi ini adalah pertama bagaimana Mustafa al-Maraghi menafsirkan ayat-ayat tentang perempuan, kedua apa nilai-nilai pendidikan perempuan berdasarkan Tafsir Mustafa al-Maraghi dan, ketiga bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan perempuan yang terdapat di dalam al-Qur`ān dengan kondisi masyarakat saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan menggunakan pendekatan tafsir tahlili. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Mustafa Al-Maraghi menafsirkan ayat-ayat tentang perempuan dengan cara: potongan-potongan ayat, makna literal, memberikan makna kata-kata yang sulit. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui nilai pendidikan perempuan yang terdapat dalam al-Qur`ān dan relevansinya di dalam masyarakat saat ini. Perbedaan penelitian yang dilakukan terletak pada kitab tafsir yang digunakan.

²⁸ Abd Hilmi. "Wawasan Al-Qur'an Tentang Akhlak (Studi Tafsir Al-Qur'anil Azhim Karya Al-Imam Abul Fida Ismail Bin Umar Bin Katsir Al-Qurasyi Ad-Dimasyqi)." Iain Tulungagung, 2018.

²⁹ Muriyah Pasaribu. *Nilai-nilai pendidikan perempuan dalam tafsir al-maraghi (kajian qs an-nisa' ayat 34-36, qs al-ahzab ayat 59 dan qs an-nur ayat 31)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Skripsi Karya Novy Sumaeya Berjudul *Nilai -Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat An-Nur Ayat 30-31*³⁰. Menjelaskan Tentang Pendidikan Akhlak, Dasar Pendidikan Akhlak Serta Tujuan Pendidikan Akhlak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan menggunakan pendekatan tafsir tahlili. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui tentang pendidikan akhlak. Perbedaan penelitian ini terletak pada teori dan objek yang digunakan dan merelevansikan ke zaman sekarang.
4. Skripsi karya Muslih Muhaimin Seknun berjudul *Eksplorasi Wanita Di Era Kontemporer Studi Analisis Tabarruj Dalam Al-Qur'an*³¹. Menjelaskan peristiwa eksploitasi wanita yang masuk dalam tindakan tabarruj dalam al-Qur'an. Metode yang digunakan kualitatif dengan pendekatan analisis dan menggunakan corak penafsiran adabul ijtimai'. Persamaan dari penelitian ini adalah peneliti sama-sama ingin mengetahui akhlak wanita pada modern yang sudah masuk kedalam kategori tabarruj. Perbedaan penelitian ini terletak pada penghususan peneliti yang hanya membahas tentang tabarruj saja.
5. Skripsi karya Shara Savitri, *Konsep Pendidikan Akhlak Perempuan dalam Pernikahan Menurut M. Quraish Shihab*.³² menjelaskan pemikiran M. Quraish Shihab yang tertuang dalam buku atau naskah-naskah yang terpublikasi yaitu untuk mengetahui pendidikan akhlak untuk perempuan menurut M. Quraish Shihab. Fokus penelitian ini adalah akhlak perempuan sebagai istri terhadap suami. Adapun Jenis Penelitian digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan (library research) atau penulisan berdasarkan literature dan metode studi dokumentasi. Perbedaannya Penelitian ini hanya memfokuskan pada karya M. Quraish Shihab yakni, Pengantin Al Qur'an: Kalung Permata buat Anak-Anakku.

³⁰ Novi. Sumaeya, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat An-Nur Ayat 30-31*. Iain Salatiga, 2018.

³¹ Muslih muhaimin Seknun, *Eksplorasi Wanita Di Era Kontemporer Studi Analisis Tabarruj Dalam Al-Qur'an*. Uin Syarif Hidayatullah, 2018.

Shara Savitri, *Konsep Pendidikan Akhlak Perempuan dalam Pernikahan Menurut M. Quraish Shihab*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta., 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Skripsi karya Sayyidah Laila Rakhma Sulaiman, Nilai-nilai pendidikan akhlak perempuan dalam Kitab Akhlak lil Banat Jilid III karya Syaikh Umar Baradja: Telaah Kitab Akhlak lil Banat. menjelaskan pandangan Syaikh Umar Baradja tentang pendidikan akhlak perempuan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (library research), yaitu suatu jenis penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara mengambil data dari sumber primer yakni kitab Akhlak lil Banat Jilid III dan juga buku-buku lain yang terkait dengan pembahasan penelitian ini. persamaan dari penelitian ini adalah keingintahuan peneliti tentang akhlak perempuan. Perbedaan penelitian ini terletak pada teori dan objek yang digunakan.

7. Jurnal karya Abdul Saipon, Didin Hafidhuddin, dan Ulil Amri Syafi'i yang berjudul *Nilai Akhlak Pendidikan Wanita Dalam Surat Al Ahzab Ayat 28-35 Dan Ayat 59 Serta Aplikasinya Dalam Pendidikan Islam*.³³ Menjelaskan nilai pendidikan wanita dalam surat al ahzab yang membandingkan antara tafsir al azhar dan tafsir jalalain, Penggunaannya dalam pendidikan Islam juga dirinci di sini. Untuk memudahkan dalam memahami persoalan dan makna ayat-ayat tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir maudhu'i, yaitu melihat ayat-ayat dari berbagai sudut dan melakukan analisis berdasarkan informasi yang relevan.

Nampaknya penelitian yang akan dikaji oleh peneliti belum banyak ditanggapi setelah melihat temuan-temuan penelitian tersebut di atas. Penulis menggunakan ini untuk mendefinisikan dan menelaah moralitas perempuan dari sudut pandang Al-Qur'an dan penerapannya dalam kehidupan kontemporer.

³³ Abdul Saipon, Didin Hafidhuddin, dan Ulil Amri Syafri. " *Nilai Pendidikan Wanita Dalam Surat Al-Ahzab Ayat 28-35 Dan Ayat 59 Serta Aplikasinya Dalam Pendidikan Islam.*" *tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 12.2 (2019) 172-195.

BAB III METODOLOGI

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan paradigma penelitian deskriptif kualitatif. Ini adalah data deskriptif, yang dihasilkan ketika pendekatan kualitatif dikombinasikan dengan teknik deskriptif dan berbentuk kata-kata dan perilaku item yang diamati.³⁴ Karena pengukuran tidak diperlukan untuk penelitian ini, metode kualitatif deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang hal yang sedang dipertimbangkan. Tujuan penelitian yang mengambil pendekatan kualitatif adalah untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang fenomena yang diteliti agar dapat dipahami secara utuh.

Konstruktivisme, menurut Sukamdinat, merupakan landasan penelitian kualitatif. di mana konstruktivisme berpendapat bahwa ada beberapa tingkat realitas. Premis yang mendasari penelitian kualitatif adalah bahwa kebenaran itu dinamis dan dipelajari melalui pengetahuan tentang berbagai hal dan interaksi manusia. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang melihat kumpulan orang, benda, keadaan, cara berpikir, dan peristiwa yang datanya tidak dapat dikuantifikasi secara numerik. Dengan menggunakan keadaan dan variabel yang terjadi, teknik penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara menyeluruh subjek penelitian.

Teknik Tahlili (analisis) yang menjelaskan seluruh ciri-ciri ayat yang ditafsirkan beserta maknanya, merupakan metode penafsiran yang digunakan penulis dalam penelitian ini untuk menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an. berdasarkan pemahaman dan preferensi mufasir ketika menafsirkan ayat-ayat tersebut.³⁵

³⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 27.

³⁵ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 72.



B. Sumber Data Penelitian

Data adalah segala informasi, termasuk informasi tentang semua topik yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, fakta dan informasi yang dikumpulkan dari peserta penelitian dianggap sebagai data. Segala sesuatu yang dapat dilihat oleh panca indera dan dipertimbangkan oleh peneliti, yang nyata-nyata relevan dengan tujuan penelitian, dapat digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Pengamatan partisipasi dan non-partisipatif dapat digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif untuk penelitian.³⁶ Berikut jenis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif

sumber data primer Secara khusus, sumber informasi yang secara langsung relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Al-Qur'an dan hadits Nabi adalah sumber utama untuk informasi inti ini., *Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili* dan *Kitab Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka*.

Data Sekunder Yang diperoleh dari buku-buku atau literature lain seperti buku yang membahas tentang akhlak, wanita, pendidikan wanita dalam islam dan buku-buku lainnya guna memperkaya/melengkapi data primer.

C. Teknik Pengumpulan Data

Di antara langkah pencarian dan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tentukan terlebih dahulu masalah/topik yang akan dikaji
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkenaan dengan topik atau tema
3. Menelusuri kitab-kitab tafsir dan buku-buku yang berkaitan dengan tema
4. Menghimpun pandangan ulama tafsir berkaitan dengan tema kajian.
5. Susun bahasasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.

³⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm.61-62.



UIN SUSKA RIAU

D. Teknik Analisis Data.

Untuk menganalisis data yang telah di kumpulkan, maka peneliti menggunakan langkah-langkah berikut:

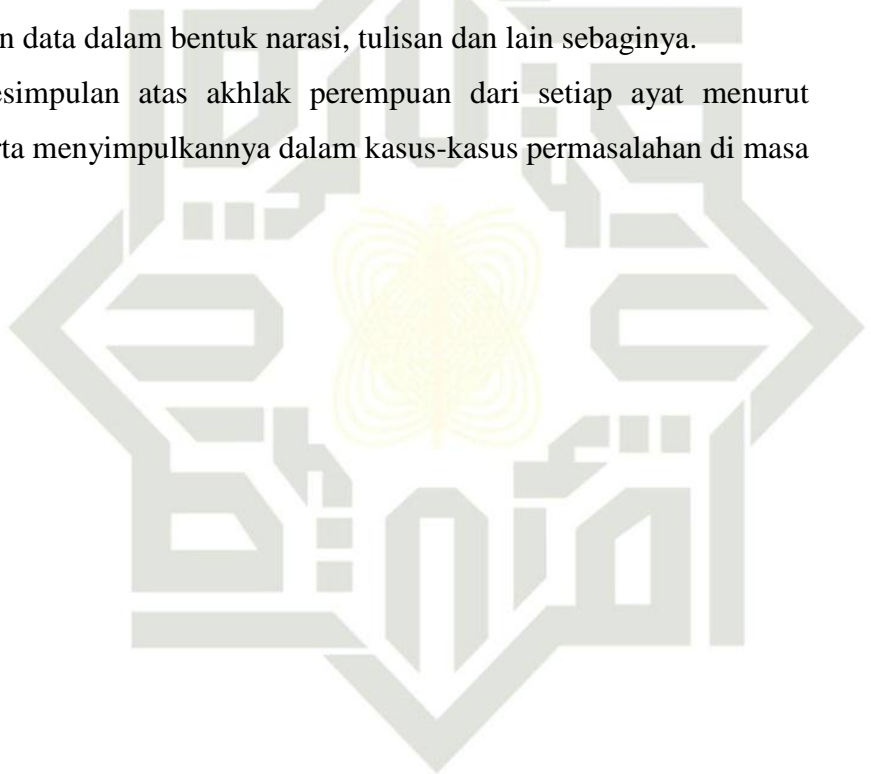
1. Menganalisis makna setiap ayat tentang akhlak perempuan dalam al-Qur`ān serta merelevansikan dengan kehidupan perempuan masa sekarang.
2. Menganalisis pandangan mufassir tentang Akhlak perempuan.
3. Menganalisis karakter perempuan dalam al-Qur`ān dan merelevansikan dengan permasalahan akhlak perempuan masa sekarang.
4. Memaparkan data dalam bentuk narasi, tulisan dan lain sebagainya.
5. Menarik kesimpulan atas akhlak perempuan dari setiap ayat menurut mufassir serta menyimpulkannya dalam kasus-kasus permasalahan di masa sekarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil uraian-uraian yang penulis lakukan mengenai Relevansi akhlak perempuan dalam kehidupan sekarang perspektif al-Qur`an, maka sebagai jawaban dari rumusan masalah disimpulkan sebagai berikut:

1. Penafsiran ayat-ayat akhlak perempuan yang terkandung dalam surat An-Nisa ayat 34, Al-Ahzab 59, At-Taubah 71, dan An-Nur 31, sebagai berikut:
 - a. Perempuan sebagai seorang istri hendaknya memahami tanggung jawab sebagai istri yaitu dengan mendengarkan, mematuhi, mentaati perintah suami, yang merupakan pemimpin didalam rumah tangga, agar mampu menjalankan peran sebagai istri yang baik dan benar menurut al-Qur`an dan Hadits.
 - b. Sebagai perempuan yang memiliki akhlak mulia ketika keluar dari rumah harus meminta izin kepada suami terlebih dahulu dan tidak memasukkan tamu yang bukan mahram kerumah ketika tidak ada suami yang akan berakibat timbulnya fitnah bagi perempuan.
 - c. Dan sebagai seorang perempuan juga harus menutup aurat yakni dengan memakai jilbab sesuai dengan ajaran Islam, kemudian tidak memakai pakaian yang membuat terpancingnya syahwat lawan jenis yang berakibat terhadap kehormatan perempuan.
 - d. Menjaga pandangan dan kemaluan merupakan cara agar terhindar dari zina mata yang akan menyelamatkan perempuan dari dosa.
 - e. Saling tolong menolong antara sesama manusia, Ada kalanya manusia dihadapkan pada kondisi memberi pertolongan, dan pada saat berikutnya dalam kondisi membutuhkan pertolongan. Tolong menolong sudah merupakan ciri dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Relevansi kehidupan perempuan masa sekarang yang diakibatkan kemajuan dan perkembangan zaman telah mengubah dan menggeser nilai-nilai dan tradisi Islam yang dulunya kental dengan adat ketimuran. Hal ini menyebabkan krisis akhlak khususnya bagi kaum wanita, banyak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari mereka yang tidak mengindahkan perintah Allah. Misalnya: bagi seorang istri, taat terhadap suami itu wajib tapi buktinya banyak di antara mereka yang berani dan menentang (durhaka) dengan perintah suaminya. Tidak hanya itu, dalam segi berbusana pun dahulu dan sekarang sangat berbeda jauh, sekarang lebih fulgar dan terbuka. Hal ini merupakan pertanda betapa jauhnya penyelewengan mereka dari tuntunan Allah. Budaya-budaya yang dulu dipertahankan kini tergeser oleh budaya-budaya barat yang jauh dari akhlak Islam. Di antara realita wanita masa kini ada wanita yang tidak menghormati suami, yang berpakaian namun hakikatnya telanjang, yang melakukan tabarruj jahiliyah yang modis dan trendi, ada juga wanita yang menampakkan sensualitas tubuhnya.

Saran

Adapun saran-saran yang akan digaris bawahi dalam skripsi ini di antaranya adalah :

- a. Penulis menyarankan pembahasan tentang perempuan masa sekarang ini dapat dikaji lebih spesifik, karena pembahasan ini membahas tentang realitas kehidupan perempuan modern.
- b. Penulis menyarankan untuk pembahasan tentang perempuan modern selanjutnya dapat dilakukan dengan penelitian lapangan.
- c. Penulis juga mengharapkan pembaca dapat mengambil ilmu dan pembelajarandalam tulisan ini, serta mengaplikasikan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ibnu Syahir Amin Muhammad. 2003. *radd al-Mukhtar Ala a-Dar al-Mukhtar Fi Syarh Tanwir al-Absar*. Riyad Arab Saudi: Dar al-Kutub al-Ilamiyah
- Abidin, Zainal. 1962. *Hukum Pidana*. Jakarta: Prapanca Al-Ba'ly, mahmud
- Hamid Abdul. 2006. *Ekonomi Zakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Al-Farmawi Hayy Abdul. 1977. *al-Bidaya Fi Tafsir al-Maudu'i*. Kairo: Maktabah Jumhuriyyah Misr.
- Al-Ghazali, Hamid Abu. 1997. *Al-wajiz Fi al-Fiqih al-Syafi'i*. jilid.1, Cet. 1. Bairut: Darl al-Arqam
- Al-Hafidz, W. Ahsin. 2008. *Kamus Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: AMZAH
- Ali Abdul Halim Mahmud. (2004). *Akhlaq Mulia*. Jakarta: Gema Insani Pres.
- Al-Qattan, Manna' Khalil. 2011. *Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera Antarnusa.
- Andriani S. Anik. 2001. "Wanita Antara Karier dan Keluarga", *An-Nisa*, Vol. 9, no. 1,
- Ariwibowo, Agus dan Fidyani. 2017. *Wonderful Muslimah*. Jakarta: Wonderful Muslimah. PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Asni. 2003. *Kedudukan Perempuan dalam Penerapan Ilmu Hukum dalam Bidang Hukum Keluarga di Masyarakat Bugis Bone: Terhadap*
- As-Sadlan, Ghanim bin Shalihah. 2006. *Fiqih Shalat Jamaah*. Jakarta: Pustaka as Sunnah
- Asshiddieqy, Hasbiy. 1974. *Sejarah dan Pengaturan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*.
- Asyur, Ibnu Al-Fadil. 2002. *At-Tafsir wa Rijaluhu, dalam Majmu'ah ar-Rasa'il al-Kamaliyah*. Taif: Maktabah al-Ma'arif
- Atif, Abdillah Ummu. 2016. *Menjadi Muslimah Idaman, Pesan Untuk Muslimah yang Ingin Bahagia*. Jakarta Timur: Mirqat
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2016. *Tafsir al-Munir: Aqidah, Syariat, dan Manhaj*. Terj. Abdul Hayyie al-kattani. Dkk. Jakarta: Gema Insani. Jilid 3 Cet ke-1
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2016. *Tafsir al-Munir: Aqidah, Syariat, dan Manhaj*. Terj. Abdul Hayyie al-kattani. Dkk. Jakarta: Gema Insani. Jilid 11 cet ke-8
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2016. *Tafsir al-Munir: Aqidah, Syariat, dan Manhaj*. Terj. Abdul Hayyie al-kattani. Dkk. Jakarta: Gema Insani. Jilid 5 Cet ke-1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Az-Zuhaili, Wahbah. 2016. *Tafsir al-Munir: Aqidah, Syariat, dan Manhaj*. Terj. Abdul Hayyie al-kattani. Dkk. Jakarta: Gema Insani. Jilid 9 Cet ke-8
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2016. *Tafsir al-Munir: Aqidah, Syariat, dan Manhaj*. Terj. Abdul Hayyie al-kattani. Dkk. Jakarta: Gema Insani. Jilid 14 Cet ke-8
- Asiaty, Sutan Deni. 2009. *Berjilbab dan Tren Buka Aurat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Badan, Nashiruddin. 2012. *Metodologi penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Diha, Diibul Musthafa. 1994. *Ihtisar Hukum-Hukum Islam Praktis*, terj. Uthman Mahrus. Semarang: Asy Syifa
- Choeroni, dkk. *Pendidikan Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Dahlan, Aziz Abdul. 1996. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: Ichiar Baruvan Hove
- Daud, Abu. 1952. *Hadist Sunan Abi Daud*. Mesir: Maktabah Syarikah wa Matbah'ah al-Musthafa
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: Diponegoro)
- Djubaedah, Neng. 2002. *Perzinaan Dalam Peraturan Perundang-Undang di Indonesia Ditinjau dari Hukum Islam*. Jakarta: Prenada Media Group
- Doif, Abdurrahman. 1962. *Hudud dan Kewarisan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Doif, Abdurrahman. 1991. *Tindakan Pidana dalam Syariah Islam*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ernawati, Siti. *Peran Ganda Wanita Karier*. Jurnal Edutama, vol. 7 no. 2, 2016, hlm. 63-70
- Fachruddin, Mohd Fuad. 1984. *Aurat dan Jilbab dalam Pandangan Mata Islam*. Jakarta Pusat: Pedoman Ilmu Jaya
- Hakim, Baqir M. 2006. *Ulumul Qur'an*. Terj. Nashirul Haq. Dkk. Jakarta: Al-Huda
- Halil., Abd. (2018). *"Wawasan al-qur'an tentang akhlak (studi tafsir al-qur'anil azhim karya al-imam abul fida ismail bin umar bin katsir al-qurasyi ad-dimasyqi)*. Tulungagung: ".IAIN Tulungagung.
- Hamka. 2015. *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 2, Jakarta: Gemar Insani



Hamka. 2015. *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 4, Jakarta: Gemar Insani

Hamka. 2015. *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 8, Jakarta: Gemar Insani

Hasan, Muhammad. 2007. “*Ensiklopedia Al-Qur`an*”. Ed. Ke-3. Jakarta: PT. Rehal Publika

Hidayat, Wahyu. (2008). *Menjaga Kesucian Wanita Muslim*. Sidoarjo: Penerbit Mashun.

<https://dalamislam.com/info-islam/perempuan-yang-baik-menurut-islam> diakses pada hari Selasa 29 Maret 2022, pukul 22.37 WIB
<https://muslim.or.id/58142-beberapa-karakter-terbaik-danterburukseorang-perempuan.html> diakses pada hari Selasa 29 Maret 2022, pukul 22.37 WIB
<https://rumaysho.com/19660-6-sifat-perempuan-yang-wajibdiwaspadai.html> diakses pada hari Selasa 29 Maret 2022, pukul 23.01 WIB

Shwan, Nor Mohammad. 2004. *Memahami Al-Qur`an Melalui Pendekatan Sains Modrn*. Yogyakarta: Menara Kundus

Indra, Hasbi. 2004. *Potret Wanita Shalehah*. Jakarta: Permadani

Salaludin, As-Suyuthi. *Sebab-Sebab Turunnya Ayat Al-Qur`an*. (Jakarta: Qisthi Press.)

Kaltsum, Umami. 2010. *Mendialogkan Realitas Dengan Teks*. Surabaya: Putra Media

Kamil, Muhammad Hasan al-Mahami. (2005). , *Ensiklopedia Al-Qur`an*, Jakarta: PT. Kharisma Ilmu), Jakarta: PT. Kharisma Ilmu.

Kararah Abbas. 1999. *Berbicara Dengan Wanita*. Jakarta: Gema Insane Press

Karim, Abdullah. 2011. Pengantar Studi Al-Qur`an. Banjarmasin: Kafusari Press

Kasus-Kasus Perkawinan dan Kewarisan Perpektif Kesetaraan Gender. Makassar: PPs UIN Alauddin

Kementerian Agama. 2009. *Kedudukan Dan Peran Perempuan Tafsir Al-Qur`an Tematik*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur`an.

Muhammad, Ahsin Sakho. 2019. *Perempuan Dan Al-Qur`an*. (Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa.

Munawar, Warson A. 1999. *Kamus Al-Munawir Arab Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progesif

Muslim, Mustafa. 2000. *Mababis fit-Tafsir al-Maudu`i*. Damaskus: Darul-Qur`an



- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nasir, Abuuddin. 1995. *Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nawati, Binti Abdullah. (2003). *Ciri-Ciri Wanita Shalehah*. Jakarta: An-Nadwah.
- Norwadaminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka
- Qadawi, Yusuf. 1996. *Hukum Zakat*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa
- Rahman, Fazlur. 1992. *Al-Qur'an Sumber Ilmu Pengetahuan*, ter. H. Arifin. Jakarta: Rineka cipta
- Ramayulis. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia Group.
- Rohimin (2007). *Metodologi Ilmu Tafsir & Aplikasi Model Penafsiran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salim, Peter dan Salim Yenny. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kon*. Jakarta: Modern English Press
- Shihab, M. Quraish. (2006). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas berbagai persoalan Umat*. Bandung: PT. Al-Mizan pustaka.
- Shihab, M. Quraish. 1992. *Membumikan al-Qur'an*. Bandung: Mizan
- Shihab, M. Quraish. 2018. *Perempuan*. Tangerang: Lentera Hati
- Subhan, Zaitunah. 2015. *Al-Qur'an dan Perempuan*. Jakarta: Prenadamedia Group Tambra Raya
- Suryadilaga, Alfatih M. 2010. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras
- Taufik. 2012. *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tebba, Sudirman. 2008. *Nikmatnya Shalat Jamaah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tim Forum Karya Ilmiah RADEN. *Relaksi Anak Muda Pesantren Purna*
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988
- Widagd, Bambang. 2012. *Aqiqah dan Ibadah*. Ed. Saiful Amien, ke-1. Malang: UMM Press
- Malik Kamal bin As-Sayyid Salim, Abu. 2007. *Fiqhus Sunnah lin Nisâ*. Jilid. 1, Jakarta: Pustaka At-Tazkia

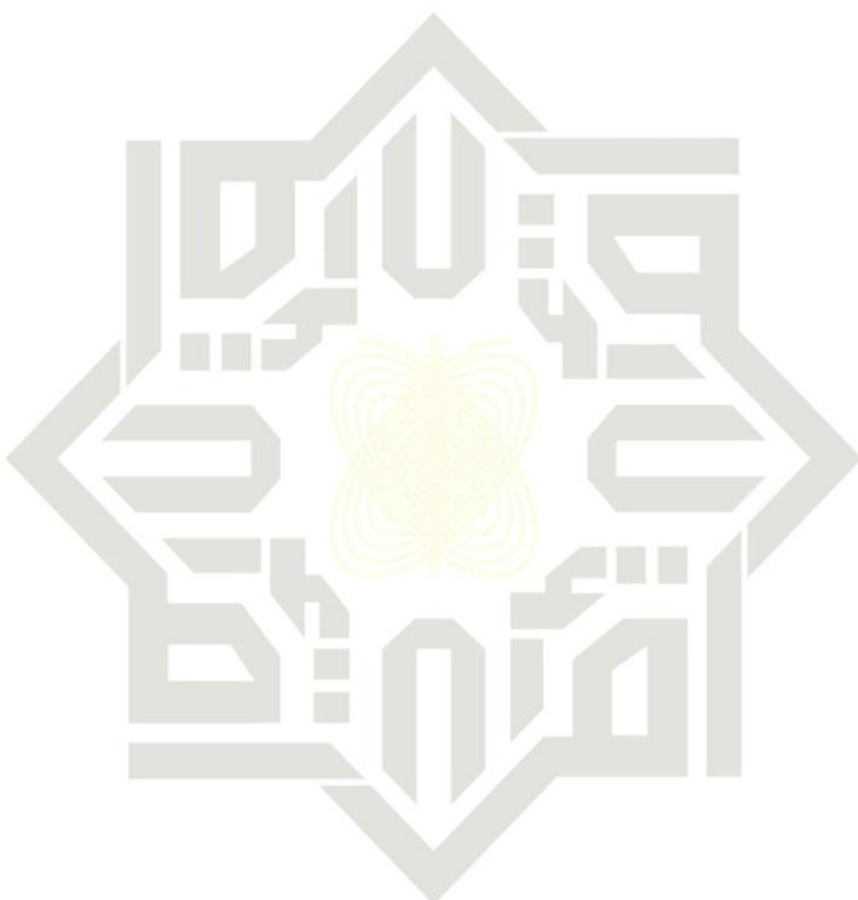


UIN SUSKA RIAU

- Pasaribu, Muriyah. (2018). *Nilai-nilai pendidikan perempuan dalam tafsir al-maraghi (kajian qs an-nisa ayat 34-36, qs al-ahzab ayat 59 dan qs an-nur ayat 31)*. Medan: . Universitas islam negeri sumatera utara.
- Wahpon, Abdul, Didin Hafidhuddin, And Ulil Amri Syafri. (2019). " Nilai Pendidikan Wanita Dalam Surat Al-Ahzab Ayat 28-35 Dan Ayat 59 Serta Aplikasinya Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, XII(2), 172-195. doi:10.32832
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dakwah dan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR RIWAYAT PENULIS



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tulisan yang diterbitkan dan mengedukasi publik tanpa izin dari penerbitnya.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tulisan yang diterbitkan dan mengedukasi publik tanpa izin dari penerbitnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Data Diri

Nama : Syahrul Hidayat
Tempat / Tanggal Lahir : Perawang, 21 Januari 1999
Pekerjaan : Guru
Alamat Rumah : Jl. Kampung Dalam Km. 08 Perawang Barat
No. Telp/Hp : 085274808465
Nama Orang Tua : Zulkifli R
Irus

Riwayat Pendidikan

1. Sd Negeri 003 Tualang : Lulus Tahun 2011
2. Mts Al Aantuth Thalibiin : Lulus Tahun 2014
3. Ma Al Aantuth Thalibiin : Lulus Tahun 2017
4. Uin Suska Riau : Lulus Tahun 2022

Pengalam Organisasi

1. 2018-2020 : Aksi Cepat Tanggap (Act)